



Pelatihan Manajemen Komprehensif Usaha Kuliner Komunitas *Food Truck* Bali

Gede Dana Pramitha¹, Ayu Siska Wulantari², Kurniawan Widiartha³

^{1, 2, 3} STMIK STIKOM Indonesia

ABSTRACT

COMPREHENSIVE MANAGEMENT TRAINING FOR THE CULINARY BUSINESS OF THE BALI FOOD TRUCK COMMUNITY. Nowadays, the development of micro, small and medium enterprises in Bali is very rapid. More and more people are trying various business opportunities that exist to improve their welfare. Especially during the Covid-19 pandemic, many culinary business actors have sprung up as a solution to survive in an increasingly difficult economic situation. To run well, sometimes there are many problems faced in the development of these businesses. Based on the results of interviews and field observations of culinary business actors, especially in the form of food truck displays, it turns out that not all small business actors/executors use and master management comprehensively for business performance solutions and the use of information technology. And for the training on comprehensive management of the culinary business for 20 members of the Bali Food Truck Community, which is packaged in several materials, namely management, accounting, taxation and a touch of information technology in general, it can be understood well.

Keywords: Comprehensive Management, Culinary Business, Training

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
27.02.2022	08.04.2022	24.05.2022	28.08.2022

Suggested citation:

Pramitha, G. D., Wulantari, A.S., & Widiartha, K. (2022) Pelatihan Manajemen Komprehensif Usaha Kuliner Komunitas *Food Truck* Bali. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 563-569. DOI: 10.30653/002.202273.75

Open Access | URL: jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm

¹ Corresponding Author: Prodi Teknik Informatika STMIK STIKOM Indonesia; Jl. Tukad Pakerisan No.97, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225; Email: danagede_kkb@yahoo.com

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia dituntut tetap eksis untuk tetap bertahan. Di Denpasar Bali terdapat 20 anggota usaha kuliner yang berada dibawah binaan Komunitas *Food Truck* Bali. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat mengharuskan pelaku usaha kecil dituntut untuk segera beradaptasi dalam hal penguasaan teknologi informasi tersebut. Tidak menutup juga terjadinya persaingan yang sejenis yang bergerak dalam bisnis untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan yang ada. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam bidang kuliner adalah kemampuan manajemen yang rendah dari pemilik usaha. Pelaku usaha memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usaha dikarenakan keterbatasan kemampuan manajerial yang dimilikinya, pengetahuan mengenai model pengembangan usaha, pengelolaan modal kerja dan memiliki semangat wirausaha yang rendah (Djurwati Soepeno, dkk. 2018).

Saat ini sudah banyak pelaku bisnis mempergunakan teknologi digital untuk mempermudah pelayanan kepada pelanggannya. Senyatanya teknologi informasi sangat membantu percepatan pelayanan dan penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen pengelolaan usaha yang baik tentunya akan mempengaruhi perkembangan usaha menjadi lebih baik. Dari melaksanakan proses perencanaan bisnis, penerapan serta evaluasi menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk dilaksanakan oleh pelaku usaha kecil. Yohana (2015) menyatakan bahwa rencana usaha sangat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen, atribut produk yang paling diinginkan dan memastikan rencana perusahaan di berbagai aspek, seperti produksi, distribusi, penentuan harga, dan pemasaran. Para pelaku usaha kecil tersebut terhadang kendala masih minimnya pengetahuan terhadap pembuatan pencatatan usaha. Potensi pemanfaatan sistem informasi ini mengharuskan masyarakat untuk melek teknologi, oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan manajemen komprehensif usaha kuliner ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menginspirasi pelaku usaha kecil dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menjalankan bisnisnya. Selain itu manajemen UKM masih mengalami berbagai kendala, rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat karena kurangnya informasi serta pelatihan tentang standar pengelolaan yang baik dan layak (Sulila, 2021). Dari hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha kuliner Komunitas *Food Truck* Bali mengatakan belum semua terbiasa menggunakan serta mengetahui media informasi untuk membuat pencatatan usaha, perpajakan serta sistem informasi *web site* menjawab tantangan strategi pemasaran produknya kepada masyarakat. Menurut Wulaningrum, dkk (2020) perbaikan tentang tata kelola juga merupakan salah satu bentuk manajemen usaha agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan seperti semestinya. Hasmidyani, dkk (2017) mengemukakan bahwa tujuan pelatihan perencanaan usaha ini diharapkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi muda agar memiliki pemikiran untuk memulai sendiri usaha dengan bakat/hobi yang dimiliki serta memanfaatkan baik sumber daya maupun modal yang ada untuk menciptakan suatu barang yang bernilai ekonomis. Penulis dan tim tertarik untuk mengkaji sejauh mana pemahaman terhadap manajemen pengelolaan usaha secara

komprehensif. Pengertian komprehensif adalah memiliki wawasan yang luas akan sesuatu dan melihatnya dari berbagai aspek sehingga dapat memahami suatu permasalahan secara menyeluruh dan menyelesaikannya dengan baik. (<https://www.maxmanroe.com>)

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini serta solusi yang ditawarkan akan terlaksana setelah melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan/ sosialisasi kepada mitra, pelaksanaan pelatihan bagi pelaku usaha dan evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan secara *offline* maupun *online*. Pelaksanaan pelatihan manajemen komprehensif usaha kuliner Komunitas Food Truck Bali ini akan dilatih dengan metode ceramah serta pelatihan teknis pelaksanaan manajemen usaha secara manual. Setelah mitra sasaran mengerti dan memahami secara teknis manajemen usaha, pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan teknologi sistem informasi dalam pembuatan laporan tersebut dengan memberikan teknis operasional penggunaan sistem informasi sebagai media pencatatan lebih lanjut dan terintegrasi dengan laporan keuangan yang akan dihasilkan serta sistem informasi kegiatan event yang berbasis web.

Adapun rencana pelaksanaan kegiatan dan materi pelatihan pendampingan manajemen usaha komprehensif sebagai berikut (Pramitha dkk . 2022) :

Tabel 1. Uraian rencana pelaksanaan kegiatan PKM

Tahapan Kegiatan	Uraian Rencana Kegiatan	Peran Tim PKM	Partisipasi Mitra
Persiapan	Tim melakukan kordinasi dan sosialisasi kepada mitra	Tim bertemu dengan Kordinator untuk sosialisasi	Kordinator bertemu dengan tim PKM untuk mendapat sosialisasi program
Pelaksanaan Pelatihan	Tim memberikan pelatihan dan pendampingan	Menyusun modul pelatihan dan melakukan pendampingan	Menyiapkan peserta yang akan dilatih
Evaluasi Kegiatan	Tim memberikan soal praktek	Menyusun soal praktek dan memberi penilaian	Mengerjakan soal praktek

Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan dimana tim PKM melakukan kordinasi dan sosialisasi kepada mitra. Tim bertemu dengan kordinator *Food Truck* Bali serta staf untuk sosialisasi. Pada pelaksanaan pelatihan tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan Pada tahapan evaluasi tim PKM memberikan soal praktek materi serta melakukan penilaian kepada peserta.

Tabel 2. Rencana materi pelatihan & pendampingan

No.	Pokok Materi	Sub Pokok Materi	Tujuan Akhir
1.	Manajemen Usaha	Perencanaan, Mengorganisasi, Evaluasi	Mitra bisa membuat rencana bisnis sampai evaluasi

2.	Akuntansi Usaha Kecil	Laporan arus kas, laba/ rugi/ neraca	Mitra bisa mengetahui perkembangan usaha secara finansial
3.	Manajemen Perpajakan	Membayar PPh Final, Menggunakan aplikasi DJP Online	Mitra tertib pelaporan dan pembayaran pajak bulanan
4.	Manajemen Sistem informasi	Sistem informasi kegiatan/ <i>event</i> , media sosial, media <i>web site</i>	Mitra memanfaatkan media sosial dan menggunakan <i>web site</i> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini menyasar pelaku usaha kuliner yang berada dalam komunitas *Food Truck* Bali. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2021 hingga tanggal 12 Juli 2021 dengan metode pembelajaran jarak jauh/ online menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* & metode tatap muka yang terbatas. Acara dihadiri langsung koordinator komunitas *food truck* Bali yang diikuti oleh peserta sebanyak 20 orang anggota komunitas.

Kegiatan diawali sosialisasi awal pada komunitas *Food Truck* Bali yang menyambut baik terlaksananya kegiatan dengan menyasar pelaku usaha kuliner. Selanjutnya pemberian materi manajemen usaha, pembukuan, perpajakan, informasi teknologi secara bergantian oleh tim. Kegiatan pemaparan materi manajemen usaha menitikberatkan pada bagaimana pelaku usaha membuat perencanaan bisnis hingga tahapan evaluasi. Kegiatan pemaparan materi akuntansi usaha kecil menitikberatkan pada bagaimana pelaku usaha membuat laporan keuangan yang pada akhirnya dapat menilai kinerja usaha. Materi laporan keuangan sederhana secara umum dijelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha (Maulani, dkk. 2016). Kegiatan pemaparan materi perpajakan usaha kecil menitikberatkan pada bagaimana pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi DJP online yang pada akhirnya pelaku usaha tertib pelaporan dan pembayaran pajak. Kegiatan pemaparan manajemen sistem informasi menjelaskan tentang bagaimana pelaku dapat memanfaatkan media sosial dan media web site dalam kegiatan usahanya.

Pelaku usaha mengapresiasi dan mendukung kegiatan pelatihan dan berbagi pengetahuan manajemen usaha, pembukuan sederhana, perpajakan serta teknologi informasi yang mana sangat membantu anggota komunitas. Materi lebih menekankan pada begitu pentingnya pemahaman dan penguasaan manajemen secara terpadu atau komprehensif agar pelaku bisa memulai usahanya dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan serta evaluasi hasil kinerja usaha melalui penyajian laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif melakukan sistem jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha masing-masing. Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan pemahaman adalah metode pengajaran yang dipilih, yaitu metode bimbingan (*coaching*). Dengan metode bimbingan yang diberikan, para peserta akan lebih mudah menerima pemahaman materi dan penjelasan (Murfiah dkk., 2018).

Berikut tabel penjabaran hasil pemahaman materi manajemen usaha, pembukuan, perpajakan dan informasi teknologi yang diikuti anggota komunitas *Food Truck Bali*.

Tabel 3. Pemahaman materi (dalam jumlah orang)

No.	Materi Sosialisasi	Pemahaman	Kurang Paham	Pencapaian
1.	Manajemen Usaha Kecil	16	4	80%
2.	Pembukuan Sederhana	15	5	75%
3.	Perpajakan	18	2	90%
4.	Teknologi Informasi	14	6	70%

Pemahaman materi yang diberikan kepada peserta tentang manajemen usaha kecil peserta sudah memahaminya 80%, tentang materi pembukuan sederhana peserta sudah memahaminya 75%, tentang materi perpajakan peserta sudah memahaminya 90% dan materi teknologi informasi peserta sudah memahaminya 70%. Peserta sudah dapat memahami materi untuk dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha mereka secara komprehensif. Indikator keberhasilan terlaksananya kegiatan ini didapat dari respon positif peserta dalam proses pembelajaran dan penyelesaian studi kasus serta hasil belajar yang terungkap pada saat pelatihan dan pendampingan berlangsung. Menurut Kusumawardhani dkk. (2020) pelatihan yang dilakukan secara berkala atau berkesinambungan oleh berbagai instansi dapat berpengaruh terhadap kinerja atau pertumbuhan UKM kedepannya. Untuk itu peserta sangat mengharapkan dapat terus menerima pendampingan untuk evaluasi teknis di lapangan usaha nantinya.



Gambar 1. Photo kegiatan pelatihan dan pendampingan

SIMPULAN

Proses pelaksanaan pemberian materi dan pelatihan kepada 20 pelaku usaha kuliner didapat hasil yang cukup baik dimana peserta sudah mampu memahami manajemen usaha dan membuat laporan keuangan sederhana serta hal lainnya. Secara umum mereka telah menganggap begitu pentingnya serta efektifnya hal tersebut

untuk mengetahui kinerja usahanya dalam periode tertentu. Realisasi kerjasama dengan mitra yaitu keberlanjutan program dengan pembinaan dan pendampingan teknis langsung tentang manajemen usaha, pembuatan laporan keuangan sederhana serta pemberian materi tambahan tentang perpajakan usaha kecil yang akan berlangsung agar dilanjutkan pada program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan teknis kegiatan adalah situasi pandemi yang mengharuskan pertemuan secara online serta pertemuan offline dengan jumlah orang yang terbatas, sehingga cukup memakan waktu dalam sosialisasi dan praktek.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada STMIK STIKOM Indonesia dengan nomor surat penugasan 33/04/LPPM/PKM.SSE/IV/2021 serta ucapan terima kasih disampaikan kepada pelaku usaha Komunitas *Food Truck* Bali yang telah membantu pelaksanaan kegiatan hingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Djurwati, S., Palandeng, I., Wangke, S., Samadi, R. (2018). Manajemen usaha produk kuliner di Kelurahan Mahakeret Barat Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. 4(2)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/issue/view/2310>
- Hasmidyani, D., Fatimah, S., Firmansyah. (2017) Mengembangkan jiwa kewirausahaan generasi muda melalui pelatihan penyusunan rencana usaha. *Jurnal Mitra*. 1(1).
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-komprehensif.html>
- Kusumawardhani, R., Kurniawan, I., Ningrum, N. (2020). Pelatihan pemasaran digital dan manajemen usaha untuk akselerasi kinerja UKM pengrajin bambu di Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1): 11-17.
<https://doi.org/10.30653/002.202051.306>
- Maulani, T.S., Dialysa, F., Prawirasatra, K.P., (2016) Pelatihan pembukuan keuangan sederhana dan motivasi kewirausahaan pada kelompok usaha makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*. 01(01)
- Murfiah U., Indriani R., Dahlan T. (2018). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UKM kerajinan anyam pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2): 153-160.
- Pramitha, G.D., Wayan, E.M., Ni, P.A.S.W. (2022). pelatihan pembukuan sederhana umkm untuk binaan rumah kreatif Denpasar. *Jurnal Surya Abdimas*. 6(2): 294 - 300
- Sulila, I. (2021). Pemberdayaan masyarakat terdampak covid-19 melalui penguatan aspek manajemen dan teknologi pemasaran bagi UKM. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1096-1105.
<https://doi.org/10.30653/002.202064.893>
- Wulaningrum, P. D., Hanjani, A., Wardana, L.K. (2020). Pendampingan branding usaha dan manajemen keuangan dalam rangka pendirian unit usaha mandiri kantin Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasihan, Bantul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2): 399-408. <https://doi.org/10.30653/002.202052.322>

Yohana, C. (2015). Pelatihan menyusun rencana usaha (*business plan*) bagi pengusaha kecil di desa Bantar Waru. *Jurnal Sarwahita*, 12 (2): 23-29.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Gede Dana Pramitha, Ayu Siska Wulantari, Kurniawan Widiartha

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)